

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG
TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III DI MI
ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Ade Rosita

NIM: 133911050

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rosita
NIM : 133911050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN
ORANG TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS III DI MI ISLAMIYAH PODOREJO
NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Ade Kosita

NIM: 133911050



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Ade Rosita

NIM : 13911050

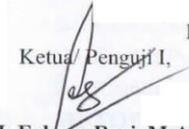
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

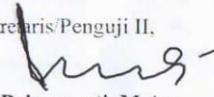
Semarang, 22 Februari 2019

DEWAN PENGUJI

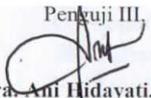
Ketua/Penguji I,


H. Fakhur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 199503 1 001

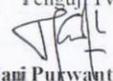
Sekretaris/Penguji II,


Titik Rahmawati, M.Ag
NIP: 19710122 200501 2 001

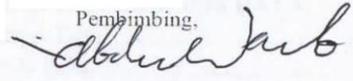
Penguji III,


Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP: 19611205 199303 2 001

Penguji IV,


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP: 19810718 200912 2 002

Pembimbing,


Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP.19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 18 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : **Ade Rosita**

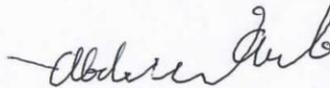
NIM : 133911050

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP.19600615 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan rida-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang penuntun umat, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
5. Aang Kunaepi, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada peneliti.

6. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
7. Mudhofar, S,Pd.I selaku Kepala Sekolah Dasar MI Miftakhul Akhlaqiyah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Miftakhul Aklaqiyah Bringin.
8. Sri Jumiati, S.Pd.I selaku wali kelas III yang telah berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian, dan segenap guru dan karyawan Sekolah Dasar MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.
9. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi, cintai, dan banggakan, Bp. Royakus dan Ibu Rusni, serta Adikku Ayu Sekar Pratiwi yang dengan tulus mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, motivasi, dan do'a kepada peneliti.
10. Sahabat terbaikku Winda Aulia Silva, Madya Arifah, Zumrotun Nisa, yang selalu memberi bantuan, motivasi dan semangat yang sangat luar biasa.
11. Sahabatku, Dikna Faradilla Khoirunnisa, Cyntia Ayu Puspaningtyas, Nihayatul Muna. Eming Suratmi, Rizky Permatasari, Mustikowati, Hana Handayani yang selalu memberikan semangat serta bantuan.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan, segenap mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kelas B dan semua teman angkatan 2013 yang telah berbagi dalam suka dan duka.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan Kos Lily, arvi, leli, lita, aini, lutfi, anis, mb insy, arin, yulida yang selalu memberikan motivasi, semangat, bantuan, dan doa.
14. Teman-teman TIM PPL MI Walisongo Jerakah Semarang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a.

15. Teman-teman KKN Posko 15 Ds. Kemawi Kec. Sumowono, Kab. Semarang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan kepada mereka selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Januari 2019

Peneliti,

Ade Rosita

NIM. 133911050

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Ade Rosita

NIM : 133911050

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini mengambil seluruh populasi dari siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk memperoleh data variabel X yaitu perhatian orang tua dan variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *regresi* satu prediktor.

Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga dengan keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,995 > 2,086$. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan $H_1 =$ diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Keaktifan Belajar.*

DARTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : PERHATIAN ORANG TUA DAN KEAKTIFAN BELAJAR	
A. Perhatian Orang Tua	11
B. Keaktifan Belajar	30
C. Kajian Pustaka	41
D. Rumusan Hipotesis	48
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan sampel	52
D. Variabel dan indikator	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	69
B. Analisis Data	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	102

	D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V : PENUTUP		
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran	104
	C. Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.2	Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar
Tabel 4.3	Data Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.4	Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.5	Daftar Hasil Persentase Jawaban Responden
Tabel 4.6	Daftar Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.7	Daftar Nilai Perhatian Orang Tua
Tabel 4.8	Daftar Kategori Perhatian Orang Tua
Tabel 4.9	Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar
Tabel 4.10	Daftar Hasil Persentase Jawaban Responden
Tabel 4.11	Daftar Data Hasil Angket Keaktifan Belajar
Tabel 4.12	Daftar Nilai Keaktifan Belajar
Tabel 4.13	Daftar Kategori Keaktifan Belajar
Tabel 4.14	Daftar Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi
Tabel 4.16	Daftar Hasil Analisis Regresi Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 3	Instrumen Angket Penelitian Perhatian Orang Tua
Lampiran 4	Jawaban Angket Responden Siswa
Lampiran 5	Daftar Nilai Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 6	Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar
Lampiran 7	Instrumen Angket Penelitian Keaktifan Belajar
Lampiran 8	Jawaban Angket Responden Keaktifan Belajar
Lampiran 9	Daftar Nilai Angket Keaktifan Belajar
Lampiran 10	Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 11	Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar
Lampiran 12	Perhitungan Validitas Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 13	Perhitungan Validitas Angket Keaktifan Belajar
Lampiran 14	Uji Normalitas Perhatian Orang Tua
Lampiran 15	Uji Normalitas Keaktifan Belajar
Lampiran 16	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 17	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah
Lampiran 19	Sertifikat IMKA
Lampiran 20	Sertifikat TOEFL
Lampiran 21	Dokumentasi
Lampiran 22	Profil Madrasah
Lampiran 23	Tabel Nilai-nilai Product Moment
Lampiran 24	Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

Lampiran 25 Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Keluarga merupakan institusi sosial yang bersifat universal multifungsional, yaitu pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan, perlindungan, dan rekreasi. Keluarga sebagai wadah antara individu dan kelompok yang menjadi tempat pertama dan utama untuk sosialisasi anak.¹ Keluarga terdiri dari keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Setiap orang tua yang memiliki anak selalu ingin memelihara, membesarkan, dan mendidiknya.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Tanggung jawab orang tua diantaranya adalah memperlakukan anak dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta dan sayang, memberikan pendidikan akhlak, dan menanamkan aqidah tauhid. Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model

¹ Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 117.

yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia.²

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan tampak penting. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.³

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi jiwa anak. Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Pada masa

² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 27-28.

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57-58.

perkembangannya, anak selalu ingin menuruti apa-apa yang orang tua lakukan.⁴

Antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan. Sebab, dimana ada keluarga disitu ada pendidikan. Dimana ada orang tua disitu ada anak yang merupakan suatu kemestian dalam keluarga.

Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik, kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu. Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain memelihara dan membesarkannya, melindungi, dan menjamin kesehatannya baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit, mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya dan membahagiakan anak untuk dunia akhirat.

Berdasarkan data yang saya dapat di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, bahwa pendidikan orang tua siswa atau wali murid di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang beragam lulusannya, ada yang lulusan SD, SMP, SMA, dan ada juga yang sarjana. Begitu juga dengan pekerjaannya, ada yang bekerja sebagai pedagang, petani, dan swasta atau mempunyai pekerjaan yang tidak tetap. Tentunya

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 24-25.

dengan banyaknya perbedaan ini bisa saja ada orang tua yang mempunyai kesibukan yang padat namun masih memberikan perhatian dalam pendidikan anak dengan selalu bertanya tentang hal apa yang dilakukan anak selama di sekolah atau lainnya yang berhubungan dengan pendidikan anak. Ada juga orang tua yang memiliki banyak waktu dengan anak tetapi sangat kurang dalam memperhatikan pendidikan anaknya.

Orang tua sudah sepatutnya selalu mengontrol dan memperhatikan pendidikan anaknya setiap harinya. Namun, banyak yang kita jumpai orang tua yang hanya memperhatikan pendidikan anak ketika semesteran atau bahkan ketika pengambilan raport. Masih banyak orang tua yang saat ini kurang dalam memberikan perhatiannya dalam pendidikan anak, hal itu antara lain dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau kegiatannya sendiri. Ini juga bisa dipengaruhi karena orang tua kurang mampu dalam mendidik sehingga anak berkembang tanpa arahan dan bimbingan yang akhirnya hanya pasrah kepada guru di sekolah saja.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang peneliti dapat di kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, dimana anak-anak kelas III ini terbilang masih kecil sangat-sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Tetapi berdasarkan pengamatan saya, masih banyak siswa di kelas III ini yang terlihat kurang mendapatkan perhatian dari tuanya.

Dilihat dari kurangnya perhatian orang tua dalam hal mengatur jadwal anaknya, melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar, dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang termotivasi dalam belajarnya yang akan berakibat pada keaktifan belajar ,hasil belajar dan prestasi belajar anaknya. Selain itu, kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua juga akan berakibat pada keaktifan belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Kebanyakan anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua ketika belajar di sekolah akan menjadi anak yang nakal, dan ada juga yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru. Peran siswa merupakan hal yang sangat vital dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa sangat diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sangat tergantung bagaimana seorang guru mengelola kelas supaya tercipta suasana pembelajaran yang aktif.⁵Pembelajaran yang terpusat pada guru bergeser menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan siswa. Artinya peran guru

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 160.

sudah dibatasi baik hanya sebagai motivator maupun sebagai fasilitator.

Berdasarkan pengamatan di kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, sebagian besar peserta didik kurang aktif misalnya, jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mereka lebih banyak yang diam. Jika guru bertanya apakah mereka sudah paham dengan materi yang disampaikan mereka dengan serempak menjawab sudah, tapi kenyataannya ketika diadakan ulangan harian sebagian besar nilainya tidak tuntas. Bentuk keaktifan yang lain dari peserta didik diberi latihan soal, maka mereka tidak segera menyelesaikan latihan tersebut, mereka lebih suka mengulur-ulur waktu hingga akhirnya jika waktu sudah selesai mau tidak mau latihan tersebut dibuat pekerjaan rumah.

Anak menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran, malas-malasan mengikuti pelajaran bisa disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua salah satunya orang tua yang tidak memenuhi kebutuhan belajar anaknya di sekolah.

Hal ini dapat terjadi pada anak yang orang tuanya sibuk dengan urusan mereka sendiri. Maka dari itu, siswa kurang mendapatkan perhatian orang tua dalam belajarnya. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan belajar anak tidak dapat dipisahkan. Kondisi keluarga yang baik, rukun, kondisional, yang baikpun dapat mempengaruhi siswa untuk

termotivasi dalam belajar dan akan memicu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dan terutama dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS III MI ISLAMIYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik di

lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tentang pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya dibidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadikan manfaat bagi siswa, guru, orang tua, madrasah, dan masyarakat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih patuh dan menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan instropeksi guru bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar diperlukan kerja sama yang erat antara guru dan orang tua dalam hal memperhatikan belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi bagi orang tua sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya memberikan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah. Sehingga anak dapat aktif selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Madrasah

Dapat memberikan informasi kepada Madrasah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program-program Madrasah dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa agar lebih meningkatkan keterlibatan orang tua.

e. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah sangatlah penting karena dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah. Sehingga membangkitkan kesadaran para orang tua

agar dapat memberikan perhatian yang intensif terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.

BAB II

PERHATIAN ORANG TUA DAN KEAKTIFAN BELAJAR

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada obyek tertentu.¹ Perhatian menurut Dimiyati Mahmud adalah pemusatan tenaga psikis terhadap sesuatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Sedangkan menurut Kartini Kartono, perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kedadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap suatu objek.²

Dari beberapa pengertian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perhatian adalah fikiran yang diarahkan kepada sesuatu atau obyek tertentu yang dilakukan secara sadar yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya terfokus pada obyek yang merangsang tersebut.

Perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi.

¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 56.

² Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 79.

Dengan kata lain, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan. Sesuatu yang dianggap luhur, mulia dan indah akan sangat mengikat perhatian.³

Sebagai contoh, individu yang sedang memperhatikan suatu benda, ini berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Karena itu, guru harus mampu menjaga perhatian siswa terhadap pelajaran. Menurut Mangal, ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam perhatian antara lain yaitu:⁴

- a. Perhatian akan tertuju pada hal yang baru.
- b. Perhatian seseorang akan diarahkan pada hal yang rumit namun masih dalam jangkauan.
- c. Perhatian seseorang akan terarah pada sesuatu yang sesuai minat, pengalaman, dan kebutuhannya.
- d. Sesuatu yang menonjol, bergerak, yang dimainkan lebih menarik perhatian seseorang.

³ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 178-179.

⁴ Lilik Sriyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 110-111.

Tingkat yang lebih tinggi dari perhatian adalah minat dan konsentrasi. Seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitas individu tersebut dicurahkan atau dipusatkan dan dikonsentrasikan pada obyek yang sedang diperhatikan. Individu pada kenyataannya mendapatkan rangsang dari lingkungan yang beraneka ragam. Karena itu, perhatian juga diartikan sebagai pemilihan terhadap perangsang. Melalui perhatiannya seseorang akan menyerap apa yang dipelajari atau didengarnya. Perhatian sangat penting untuk terjadinya belajar.

2. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua adalah pusat awal dari pendidikan yang juga mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak yang telah dilahirkannya baik berupa tanggung jawab pengajaran, bimbingan, dan pendidikan. Tanggung jawab orang tua ini telah dituntut sejak anak dilahirkan hingga ia mencapai usia remaja.⁵

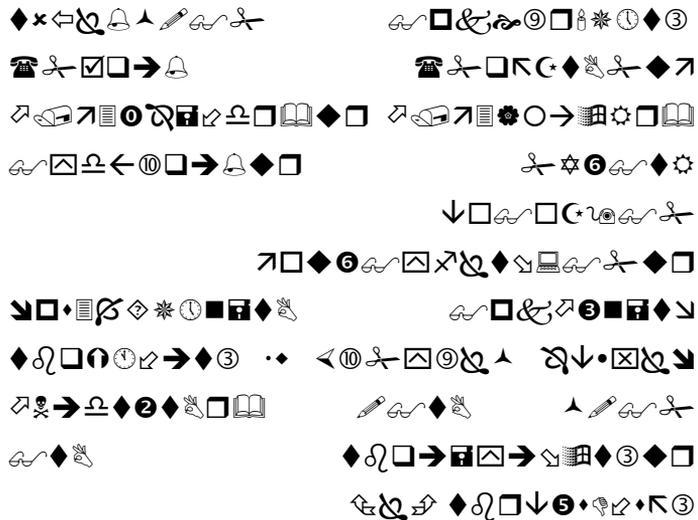
Orang tua mempunyai posisi sebagai kepala keluarga atau pemimpin rumah tangga. Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang memiliki ikatan darah perkawinan atau adopsi.

Dalam keluarga, orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 46.

anak pertama kali menerima pendidikan. Menurut Hasbullah, orang tua yang secara sadar mendidik anaknya akan selalu dituntut oleh tujuan pendidikan yaitu ke arah anak dapat mandiri, ke arah satu kepribadian yang utama.⁶ Dengan demikian, pengaruh pendidikan yang pertama dari orang tua ini sangat besar.

Didalam ajaran agama Islam, orang tua merupakan kepala dan pemimpin dalam keluarga serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tahrim: 6 sebagai berikut:⁷



⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 22.

⁷ Muh. Mu'inudinillah Basri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Klaten: Indiva, 2005), hlm. 560.

“Wahai orang-orang yang beriman. Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6)

Dijelaskan bahwa bagaimana pendidik memelihara keluarga dan anak-anaknya dari api neraka, jika ia tidak memerintah, tidak memperhatikan dan mengontrol mereka. Dikhawatirkan mereka tidak mendapatkan surga dengan mudah.

Sejak berada dalam kandungan sampai dilahirkan anak sudah mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Yang mula-mula diberikan orang tua kepada anaknya adalah rasa kasih sayang. Selain kasih sayang, rasa aman juga diberikan orang tua kepada anaknya, orang tua juga memperhatikan kesehatan anaknya. Ketika telah memasuki usia sekolah perhatian orang tua semakin bertambah, orang tua mulai memperhatikan kebutuhan-kebutuhan sekolah anaknya, dari hal-hal terkecil sampai hal-hal yang besar.

Perhatian orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dengan kesadaran penuh dan pemusatan tenaga psikis pada anak. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Setiap orang tua

pastinya menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak yang pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agamanya.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya di sekolah harus semakin meningkat. Orang tua sudah sepantasnya memahami bahwa sekolah membutuhkan keterlibatan mereka dalam menjalankan berbagai program yang diselenggarakan. Orang tua juga diperlukan keterlibatannya oleh sekolah dalam menyusun dan menjalankan kebijakan dan program untuk peningkatan mutu pembelajaran. Sekolah juga mengharapkan agar orang tua melakukan tindakan yang selaras dengan upaya sekolah untuk meningkatkan keaktifan, hasil belajar dan prestasi belajar dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di keluarga.⁸

Keterlibatan orang tua adalah sebuah proses dari bantuan orang tua yang menggunakan kemampuan-kemampuannya untuk membantu diri mereka sendiri, anak-anak, dan program anak-anaknya.

3. Dasar-dasar Perhatian Orang Tua

Dasar-dasar perhatian orang tua meliputi dasar filosofis, religius, psikologis, sosial budaya, dan pedagogis.

⁸ Yosai iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 93-94.

a. Dasar Filosofis

Filosofis artinya kecintaan terhadap kebijaksanaan. Filsafat merupakan pemikiran yang sedalam-dalamnya, seluas-luasnya, setinggi-tingginya, selelengkap-lengkapnyanya serta setuntas tuntasnya tentang sesuatu sehingga mengarah pada hakikat sesuatu.⁹

Perhatian orang tua merupakan serangkaian tindakan yang diharapkan merupakan tindakan yang bijaksana. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran filosofis tentang berbagai hal yang bersangkutan paut dengan bimbingan. Pemikiran dan pemahaman filosofis menjadi alat yang bermanfaat bagi seorang pembimbing.

b. Dasar Religius

Dasar religius ini berguna untuk keberagaman terkait erat dengan hakikat, keberadaan dan perilaku kehidupan kemanusiaan. Dalam dasar religius, dalam perhatian orang tua ini terdapat tiga hal pokok yaitu:¹⁰

- 1) Keyakinan bahwa manusia dan seluruh alam semesta adalah makhluk Tuhan.

⁹ Prayitno dan Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 137.

¹⁰ Prayitno dan Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 146.

- 2) Sikap yang mendorong perkembangan dan perikehidupan manusia berjalan ke arah dan sesuai dengan kaidah-kaidah agama.
 - 3) Upaya yang memungkinkan berkembang dan dimanfaatkannya secara optimal suasana dan perangkat budaya (termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi) serta kemasyarakatan yang sesuai dan meneguhkan kehidupan beragama untuk membantu perkembangan dan pemecahan masalah individu.
- c. Dasar Psikologis

Psikologis merupakan kajian tentang tingkah laku individu. Landasan psikologis dalam bimbingan berarti memberikan pemahaman tentang tingkah laku individu yang menjadi sasaran layanan. Hal ini sangat penting karena bidang garapan bimbingan adalah tingkah laku klien, yaitu tingkah laku yang perlu diubah atau dikembangkan apabila ia hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendakinya.¹¹

d. Dasar Sosial Budaya

Sosial merupakan salah satu dari dimensi kemanusiaan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak

¹¹ Sudharto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: IKIP PGRI Press, 2009), hlm. 32.

pernah dapat hidup seorang diri. Dimanapun manusia selalu membentuk kelompok hidup yang terdiri dari sejumlah anggota guna menjamin baik keselamatan, perkembangan, maupun keturunan. Dalam kehidupan kelompok itu, manusia harus mengembangkan ketentuan yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing individu sebagai anggota demi ketertiban sosial mereka.¹²

e. Dasar Pedagogis

Setiap masyarakat senantiasa menyelenggarakan pendidikan dengan berbagai cara dan sarana untuk menjamin kelangsungan hidup mereka. Karena itu, berbagai cara dilakukan masyarakat untuk mendidik anggotanya.¹³

4. Tujuan Perhatian Orang Tua

Menurut Oemar Hamalik, tujuan perhatian orang tua sebagaimana dalam bimbingan belajar adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Agar anak bertanggung jawab menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuannya secara efektif.

¹² Sudharto, *Pengantar Ilmu Pendidikan,*, hlm. 34.

¹³ Prayitno dan Emran Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 180.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 195.

- b. Agar anak menjalani kehidupannya sekarang secara efektif dan menyiapkan dasar kehidupan masa depannya sendiri.
- c. Agar semua potensi anak berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

5. Macam-macam Perhatian

Ada bermacam-macam perhatian, yang pada pokok-pokoknya meliputi:¹⁵

- a. Macam-macam perhatian menurut cara kerjanya:
 - 1) Perhatian Spontan, yaitu perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subyek.
 - 2) Perhatian Reflektif, yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek.
- b. Macam-macam perhatian menurut intensitasnya:
 - 1) Perhatian Intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
 - 2) Perhatian Tidak Intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
- c. Macam-macam perhatian menurut luasnya:

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32-33.

- 1) Perhatian Terpusat, yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup obyek yang sangat terbatas. Perhatian yang demikian sering disebut sebagai perhatian konsentratif. Jadi orang yang mengadakan konsentrasi pikiran berarti berpikir dengan perhatian terpusat.
- 2) Perhatian Terpencar, yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup obyek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam obyek. Perhatian yang demikian dapat dilakukan oleh seorang guru di muka kelas yang pada suatu saat ia harus menunjukkan perhatian kepada tujuan pelajaran, metode belajar-mengajar, lingkungan fisik kelas dan tingkah laku anak didik yang cukup banyak jumlahnya.

Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan dan belajar, pemilihan jenis perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar adalah hal yang penting bagi subyek yang belajar. Pemilihan cara kerja perhatian oleh anak didik ini dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya. Salah satu usaha untuk membimbing perhatian anak didik yaitu melalui pemberian rangsang atau stimuli yang menarik perhatian anak didik.

6. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Setiap orang pasti membutuhkan perhatian terutama anak yang tentunya membutuhkan perhatian dari orang tua. Sifat perhatian memberikan dampak yang positif. Perhatian dari orang tua membuat anak merasa lebih hangat dan bersemangat. Ada dua hal yang penting apabila orang tua memberikan perhatiannya kepada anak, yaitu motivasi belajar anak meningkat, keaktifan belajar anak meningkat, dan hasil belajar yang dicapai oleh anak meningkat pula.

Ada berbagai cara bagaimana orang tua memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya, salah satunya yaitu keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Penelitian Henderson (1998), menunjukkan bahwa prestasi anak akan meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak mereka. Penemuannya yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Keterlibatan orang tua dalam membantu tugas-tugas sekolah misalnya, pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang lain.
- b. Keterlibatan orang tua yang berhubungan dengan proses pendidikan seperti memilih buku-buku yang

¹⁶ Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 206.

diperlukan anak dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

- c. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sejak dini dan berkelanjutan.

Perhatian orang tua terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih bagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah.

Menurut Slameto, perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, dirumuskan dalam bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain sebagai berikut:

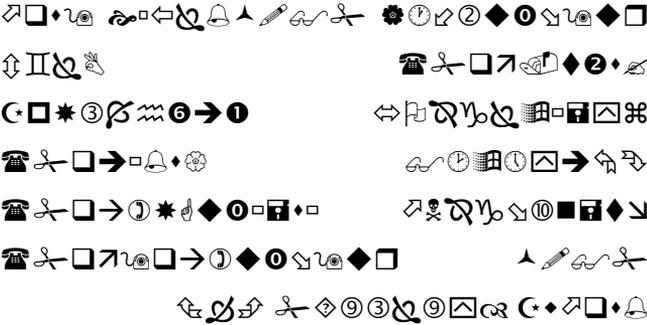
- a. Pemberian Bimbingan Belajar

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. ¹⁷Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam menghadapi segala

¹⁷ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), hlm. 82.

masalah dalam belajarnya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam hal masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama belajar.

¹⁸Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nisa: 9 sebagai berikut:¹⁹



“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh karena itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisa: 9)

Setiap keluarga memiliki caranya sendiri dalam mendidik, membimbing anaknya dan berbeda

¹⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61.
¹⁹ Muh. Mu'inudinillah Basri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Klaten: Indiva, 2005), hlm. 78.

dengan keluarga yang lain. Bahwa faktor keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh konflik dan tidak bahagia.

b. Pengawasan Terhadap Belajar Anak

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang ketat dari orang tua maka besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar.

Pengawasan orang tua berarti mengontrol semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya.

Pengawasan orang tua bukanlah pembatasan terhadap kebebasan anak, tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangannya, maka

orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak.

c. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Prestasi belajar anak ditentukan antara lain oleh gabungan antara kecerdasan intelektual dan motivasi belajarnya. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.²⁰

Orang tua sebaiknya memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang dilakukan anak. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, membuat anak gembira, serta untuk mempererat hubungan orang tua dengan anak.

Namun kadang kala, orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik.

²⁰ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2011), hlm. 472.

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar anak adalah sebagai alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah belajarnya.²¹

Kebutuhan pokok bagi anak untuk dapat belajar dengan baik antara lain:²²

- 1) Sarana belajar berupa buku pelajaran pokok dan alat tulis menulis.
- 2) Pakaian sekolah.
- 3) Makanan bergizi dan terpelihara kesehatannya.
- 4) Kesempatan belajar dengan tenang dan tidak banyak diganggu oleh kesibukan mencari nafkah.

Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap maka hal ini merupakan

²¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 62.

²² Ary H Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 122.

gangguan didalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.²³

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala sesuatu kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Kebutuhan belajar seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar anak. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar, sehingga dengan dicukupkannya kebutuhan anak akan buku dapat memperlancar proses belajar mengajar didalam kelas dan mempermudah belajar di rumah.²⁴

Dengan demikian, sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

- e. Menciptakan Suasana Belajar Yang Tenang dan Tenteram

²³ Bimo Wagito, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 123.

²⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 62-63.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya.²⁵

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak sedang belajar, sehingga anak tidak merasa terganggu. Suasana rumah yang tenang dan tenteram akan membuat anak merasa betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, sehingga akan mendukung belajar anak. Sebaliknya suasana rumah yang gaduh dan tidak kondusif akan membuat anak susah konsentrasi dalam belajar.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar anak sehingga dapat mempengaruhi keaktifan belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, hendaknya

²⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 63.

mereka tetap memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif, mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.²⁶ Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja, berusaha.²⁷ Keaktifan adalah kemampuan untuk terlibat aktif secara mental dan emosional dalam mengajukan pertanyaan atau komentar untuk mendorong terjadinya perubahan kelas dari belum bisa menjadi bisa, dari belum mengerti menjadi mengerti dengan semangat cooperative learning, belajar tolong-menolong untuk mencapai perubahan bersama.²⁸

²⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 26.

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 23.

²⁸ Bermawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Insan Madani, 2003), hlm. 148.

Keaktifan adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dalam setiap proses belajar mengajar, peserta didik selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan tersebut beraneka ragam bentuknya, mulai dari keadaan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati.²⁹

Dari beberapa pendapat tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru maupun menjawab pertanyaan, dan senang diberi tugas belajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Aktifitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja. Ia tidak hanya duduk dan mendengarkan,

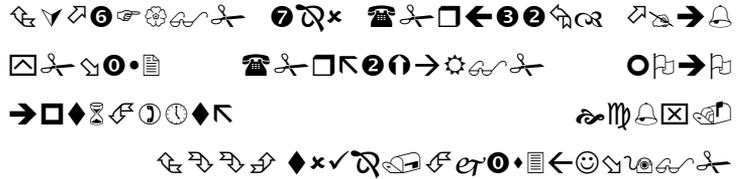
²⁹ Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206.

melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pembelajaran. Saat siswa aktif jasmaninya dengan sendirinya ia juga aktif jiwanya, begitu sebaliknya.

Aktifitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktifitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa. Sebab dengan adanya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁰ Aktifitas belajar meliputi aktifitas semua alat indera manusia. Didalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa manusia dididik untuk menggunakan alat indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan lainnya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-An'am ayat 11 sebagai berikut:

³⁰ Ivony Erniwati, "Aktifitas dan Pengalaman Belajar," <https://ivonyerniwaty.wordpress.com/2011/06/08/aktifitas-dan-pengalaman-belajar/> diakses pada tanggal 22 November 2018, pukul. 10.00 WIB.



“Katakanlah (Muhammad) “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.” (QS. Al-An’am: 11)

Ada dua macam keaktifan yaitu aktif jasmani dan aktif rohani.³¹ Aktif jasmani adalah peserta didik giat dengan anggota badannya atau seluruh anggota badannya. Jadi peserta didik tidak hanya duduk pasif dan mendengarkan, tetapi peserta didik membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja. Sedangkan aktif rohani adalah jika banyak daya jiwa peserta didik yang berfungsi dalam proses pengajaran. Peserta didik aktif mengingat, menguraikan kesulitan, menghubungkan ketentuan yang satu dengan yang lain, memutuskan, dan berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.³²

2. Konsep Keaktifan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa

³¹ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 75.
³² A.G. Soejono, *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*, (Bandung: Bina Karya, 1980), hlm. 64.

dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³³

Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun pemahaman. Dengan demikian guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan haknya dalam membangun dan mengembangkan gagasannya. Tanggung jawab belajar berada pada siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar.

Keaktifan belajar ini tidak hanya ada keaktifan fisik berupa membaca, menulis, dan lainnya, tetapi meliputi keaktifan psikis yang berupa memecahkan masalah, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Keaktifan siswa tentu juga dipengaruhi oleh guru dalam memberikan pembelajaran. Salah satu peranan guru dalam pembelajaran yaitu membantu peserta didik dalam memahami materi. Bimbingan guru akan mengarahkan mereka untuk melakukan keaktifan belajar. Sebagai seorang guru tidak hanya mengajarkan materi saja, namun juga mempunyai tugas sebagai pembimbing siswa dalam belajar.

GURU

³³ Dimiyati dan Murniono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 157.



Merangsang Peran Aktif dan
Partisipasi



SISWA

Dalam setiap proses belajar mengajar, peserta didik selalu mencampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya, mulai dari keadaan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati.³⁴

Keaktifan peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan adanya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, akan terlihat tingkat kemampuan dan minat peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.³⁵ Menurut Cronbach, belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶

³⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 206.k

³⁵ Cathrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2004), hlm. 2.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 128.

Dari beberapa pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu yang melibatkan dua unsur jiwa dan raga sebagai hasil dan pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.³⁷ Perubahan yang terjadi dalam diri individu banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar. Ada beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam belajar antara lain yaitu.³⁸

a. Perubahan yang terjadi secara sadar.

Ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

³⁷ Achmad Rifa'I, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNESS Press, 2010), hlm. 82.

³⁸ Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 128-130.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.
Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar, meliputi perubahan secara keseluruhan.

4. Keaktifan Peserta Didik dalam Belajar

Keaktifan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari berbagai kegiatan atau aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Keaktifan peserta didik ini antara lain nampak dalam kegiatan sebagai berikut:³⁹

- a. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan.
- b. Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh suatu pengetahuan.
- c. Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.
- d. Belajar dalam kelompok.
- e. Mencobakan sendiri konsep-konsep tersebut.
- f. Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

Selain hal tersebut diatas, banyak jenis aktifitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik di sekolah, tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat. Paul B Dielrich membuat suatu daftar yang berisi macam-macam

³⁹ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet I hlm. I.

kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:⁴⁰

- a. *Visual Activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar atau demonstrasi percobaan, dan mengoreksi pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, antara lain menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening Activities*, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, music atau pidato.
- d. *Writing Activities*, misalnya menulis cerita, menulis karangan, membuat laporan, membuat angket, menyalin, dan merangkum.
- e. *Drawing Activities*, misalnya menggambar atau membuat grafik, diagram, dan peta.
- f. *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- g. *Menthal Activities*, contohnya menganggap, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

⁴⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), Cet IV, hlm. 2-3.

h. *Emotional Activities*, contohnya menaruh minat, gembira, bersemangat, berani, gugup, dan tenang.

Indikator keaktifan yang dicapai pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, dan *writing activities*. Pada kegiatan pembelajaran ketika peserta didik berdiskusi maka mereka saling berpendapat, bertanya, mendengarkan uraian sedangkan pada kegiatan pameran para peserta didik melakukan aktifitas *visual*, *listening*, dan *writing* dengan menuliskan hasil.

Indikator yang harus dicapai siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain dan menjawab pertanyaan guru.
- c. Membaca materi dan mencatat penjelasan guru.
- d. Memberikan pendapat ketika diskusi dan mendengarkan pendapat teman.
- e. Berlatih menyelesaikan latihan soal dan berani mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi.

5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, papers, artikel, disertai tesis, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kajian atau skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Eka Elfrida Dinda Familia, mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.” Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperbaiki ada tidaknya korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasi. Hasil dari penelitian

tersebut adalah bahwa variabel X (perhatian orang tua) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar siswa mata pelajaran matematika) di kelas IV SD Islam Al Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 53,72% dan sisanya 46,28% ditentukan oleh variabel lain. Untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan terhadap uji t diperoleh t hitung = 4,819 kemudian t tabel 5 % = 2,086. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5 % ($4,819 > 2,086$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.⁴¹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Elfrida Dinda Familia dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama-sama membahas tentang perhatian orang tua, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya dan subjek penelitian. Dalam skripsi yang ditulis oleh Eka Elfrida Dinda Familia variabel

⁴¹ Eka Elfrida Dinda Familia, *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

terikatnya adalah hasil belajar sedangkan variabel terikat skripsi yang peneliti lakukan adalah tentang keaktifan belajar. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Eka Elfrida Dinda Familia subjek penelitiannya dilakukan di kelas IV pada mata pelajaran matematika sedangkan skripsi yang ditulis peneliti subjek penelitiannya dilakukan di kelas III.

Kedua, skripsi yang disusun oleh M. Fais Lathiful Anam, mahasiswa UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul” Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SDIT Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.” Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua pada prestasi belajar anak, mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar. Jenis penelitian dalam penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata perhatian orang tua adalah 62,5 pada interval 61-65. Sedangkan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar $0,788 = 78,8\%$ dan signifikan pada taraf 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran PAI Kelas III SDIT Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.⁴²

Dari penelitian yang dilakukan oleh M. Fais Lathiful Anam dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang perhatian orang tua, responden penelitiannya dilakukan di kelas III, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitiannya atau variabel terikatnya. Skripsi yang ditulis oleh M. Fais Lathiful Anam objek penelitiannya atau variabel terikatnya adalah tentang prestasi belajar sedangkan skripsi yang peneliti lakukan objek penelitian atau variabel terikatnya adalah keaktifan belajar.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Aunur Rofiq, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat Menggunakan Pendekatan CTL dengan Picture and Picture di Kelas III MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.” Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian

⁴² M. Fais Lathiful Anam, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SDIT Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016).

bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi lingkungan sehat dan tidak sehat menggunakan pendekatan CTL dengan picture and picture di kelas III MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksperimen. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa pendekatan CTL dengan picture and picture dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi lingkungan sehat dan tidak sehat di kelas III MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan keaktifan belajar siswa dimana siklus I ada 16 siswa atau 47 % dan siklus II ada 26 siswa atau 9 %. Selain itu, pendekatan CTL dengan picture and picture juga dapat meningkatkan hasil belajar tiap siklusnya dimana pada 12 siswa atau 48 % , pada siklus I ada 17 siswa atau 61 % dan pada siklus II tingkat ketuntasannya ada 26 siswa atau 93 %.⁴³

Dari penelitian yang dilakukan oleh Aunur Rofiq dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang keaktifan, dan sama-sama responden

⁴³ Aunur Rofiq, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat Menggunakan Pendekatan CTL dengan Picture and Picture di Kelas III MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2015).

penelitiannya dilakukan di kelas III. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh Aunur Rofiq adalah penelitian kualitatif eksperimen sedangkan jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Aini Muniroh, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok pengolahan data melalui model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk di kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada tahap pra siklus, peserta didik yang tergolong aktif baru mencapai 50% dan rata-rata hasil belajar 61,38 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%. Pada siklus I, setelah dilaksanakan tindakan persentase keaktifan

meningkat menjadi 71,5% dan hasil belajar berupa nilai rata-rata menjadi 74 dengan persentase ketuntasan klasikal 75%. Sedangkan pada siklus II setelah diadakan refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus II aktifitas belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu persentasenya menjadi 91,5% dengan rata-rata hasil belajar 81 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%.⁴⁴

Dari penelitian yang dilakukan oleh Aini Muniroh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang keaktifan belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian dan responden penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Aini Muniroh adalah jenis penelitian tindakan kelas sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Kemudian responden dalam penelitian Aini Muniroh adalah kelas VI sedangkan responden dalam penelitian penulis adalah kelas III.

Kesimpulannya, penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mencari tahu apakah peran orang tua berpengaruh terhadap siswa dan

⁴⁴ Aini Muniroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di Kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2014).

keaktifan belajar siswa serta bagaimana cara meningkatkan keaktifan belajar siswa. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian. Sedangkan skripsi yang peneliti susun dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan instropeksi guru bahwa untuk meningkatkan keaktifan diperlukan kerja sama dengan orang tua.

6. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁴⁵ Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.⁴⁶ Dikatakan sementara, Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga dengan keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka-angka (numerical data) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan cara analisis data.¹

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah dengan menggunakan pendekatan korelasi, yang merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.²

Adapun penelitian ini meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 43

² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2009), hlm. 51

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Nglaiyan Semarang dimulai pada tanggal 26 November sampai dengan 12 Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang diteliti yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.³ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

³ Mustaqim, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Semarang: _____, 2011), hlm. 56

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi.⁵ Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶ Berhubung penelitian ini respondennya kurang dari 100, maka tidak memerlukan sampel, hanya menggunakan penelitian populasi.

Adapun populasinya adalah seluruh siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁷ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua. Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 297.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 159.

mempengaruhi variabel lain. Indikator perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan belajar.
- b. Memberikan pengawasan terhadap belajar.
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman.
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar.
- e. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenteram.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang berbeda.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keaktifan belajar siswa sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain, dan menjawab pertanyaan guru.
- c. Membaca materi dan mencatat penjelasan guru.
- d. Memberikan pendapat ketika diskusi dan mendengarkan pendapat teman.
- e. Berlatih menyelesaikan latihan soal dan berani mempresentasikan hasil diskusi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 39

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting, karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019,” adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu cara dalam pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari para responden.⁹

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰

⁹ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 215

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 162

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua sebagai variabel X dan keaktifan belajar sebagai variabel Y.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, buku agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen lain yang berupa buku catatan kasus, buku kegiatan, buku raport, dan foto-foto .¹¹

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang perhatian orang tua dan keaktifan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹² Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 207

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Data dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item pernyataan angket untuk responden, dimana masing-masing pernyataan diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.¹³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang bukan merupakan subjek penelitian. Setiap butir soal dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini diujicobakan pada siswa kelas III di MI Islamiyah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134

Podorejo Ngaliyan Semarang. Adapun langkah-langkah dalam pengujian instrumen, sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkannya dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden untuk mengetahui validitasnya, peneliti melakukan pengujian validitas.¹⁴ Pengujian validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta didik yang dianalisis

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

¹⁴ Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai dengan indikator. Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.
 - b) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$\text{Dimana rumus varians} = \sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas tes.
 n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.
 1 : bilangan konstanta.
 $\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.
 s_t^2 : varian total.
 N : Jumlah responden.

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai syarat dalam penggunaan statistik parametris yaitu statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang digeneralisasikan ke (populasi).¹⁵ Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji Chi-Kuadrat. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o : data berdistribusi normal.

H_i : data tidak berdistribusi normal.

¹⁵ Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, (ttp: t.p, 2006), hlm. 12.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang data (R).

$$R = H - L + 1$$

R = total Renge;

H = *Highest score* (Nilai tertinggi);

L = *Lowest score* (Nilai terendah);

1 = Bilangan konstan.¹⁶

- 2) Tentukan banyaknya kelas interval (k).

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

log = *Logaritma*

- 3) Menentukan panjang kelas (p).¹⁷

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

- 4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 5) Membuat tabulasi data ke dalam kelas interval.

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,..., hlm. 35-36.

- 6) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:¹⁸

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S},$$

S : simpangan baku

\bar{x} : rata-rata *sampel*.

- 7) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- 8) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi *pengamatan*

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

- 9) Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf signifikan 5%.

¹⁸ Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47- 99

10) Menarik kesimpulan jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal.¹⁹

d. Penskoran

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal.

Untuk mempermudah penggolongan dan statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:²⁰

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2.
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

¹⁹ Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 273

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 242.

- a. Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan Variabel Y.

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari

$\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 316

- b. Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t.²²

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

- c. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- d. Uji varian garis regresi.

Uji varian garis regresi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel Y. Uji varian regresi digunakan analisis

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 257

regresi bilangan F (uji F), dengan rumus sebagai berikut.²³

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

²³ Sudjana, *Metode Statistika*, ..., hlm. 336

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis hipotesis. Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} , baik taraf signifikan 5% maupun 1 % dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan mengkaji beberapa pokok pembahasan yang mengenai deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka-angka (numerical data) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan cara analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang kelas III yang berupa perhatian orang tua dan keaktifan belajar siswa, peneliti telah menentukan hasil dari apa yang diperlukan untuk melanjutkan dan menentukan hasil dari apa yang diteliti peneliti.

Hasil-hasil yang telah diperoleh peneliti nantinya akan dikumpulkan dan dilanjutkan dengan penulisan data-data dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Untuk memperoleh hasil yang peneliti teliti tentang pengaruh perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI

Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diperoleh hasil angket yang telah diberikan kepada siswa yang keseluruhan berjumlah 22 siswa. Angket disebarakan di kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Indikator angket untuk siswa terdiri dari 5 indikator yang diacak kedalam 20 butir soal atau pernyataan. Dari masing-masing soal, penulis membuat 4 alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, c, dan d dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, dan 1. Selanjutnya untuk keaktifan belajar siswa juga menggunakan angket. Indikator angket tentang keaktifan belajar siswa juga terdiri dari 6 indikator yang diacak kedalam 20 butir soal dan juga dari masing-masing soal diberi 4 alternatif jawaban yang terdiri dari a, b, c, dan d dengan skor berturut-turut 4, 3, 2, dan 1.

B. Analisis Uji Instrumen

1. Analisis Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir intstrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga dibantu dengan menggunakan rumus Ms. Excel diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1**Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua**

No. Angket	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,473	0,423	Valid
2	1,083	0,423	Valid
3	0,494	0,423	Valid
4	0,505	0,423	Valid
5	0,163	0,423	Tidak Valid
6	0,483	0,423	Valid
7	0,548	0,423	Valid
8	0,411	0,423	Tidak Valid
9	0,429	0,423	Valid
10	0,466	0,423	Valid
11	0,709	0,423	Valid
12	0,445	0,423	Valid
13	0,508	0,423	Valid
14	0,949	0,423	Valid
15	0,469	0,423	Valid
16	0,431	0,423	Valid
17	0,470	0,423	Valid
18	0,308	0,423	Tidak Valid
19	0,622	0,423	Valid
20	0,432	0,423	Valid

Hasil analisis validitas terdapat 17 butir soal yang valid diantaranya no.soal: 1, 2, 3 ,4, 6, 7, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Sedangkan yang tidak valid ada 3 butir soal yaitu no. soal 5,8, dan 18. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 10*.

Tabel 4.2

Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar

No. Angket	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,481	0,423	Valid
2	0,472	0,423	Valid
3	0,488	0,423	Valid
4	0,545	0,423	Valid
5	0,565	0,423	Valid
6	0,439	0,423	Valid
7	0,709	0,423	Valid
8	0,317	0,423	Tidak Valid
9	0,458	0,423	Valid
10	0,362	0,423	Tidak Valid
11	0,442	0,423	Valid
12	0,528	0,423	Valid
13	0,497	0,423	Valid
14	0,437	0,423	Valid
15	0,487	0,423	Valid

16	0,616	0,423	Valid
17	0,743	0,423	Valid
18	0,434	0,423	Valid
19	0,552	0,423	Valid
20	0,566	0,423	Valid

Hasil analisis validitas terdapat 18 butir soal yang valid diantaranya no.soal: 1, 2, 3 ,4, 5, 6, 7, 9, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir soal yaitu no. soal 8 dan 10. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 11*.

2. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah *Chi Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal.

H_1 = data berdistribusi tidak normal.

Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujiannya adalah jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka diterima artinya populasi berdistribusi

normal, jika $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal. Data yang digunakan adalah data nilai angket perhatian orang tua dan keaktifan belajar siswa.

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas

Kelas III	$\chi^2 \text{ hitung}$	$\chi^2 \text{ tabel}$	Keterangan
Angket I	6,1561	9,4877	Normal
Angket II	4,6685	9,4877	

Terlihat berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh data untuk angket perhatian orang tua (kelas III) $\chi^2 \text{ hitung} = 6,1561$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1 = 4$ diperoleh $\chi^2 \text{ tabel} = 9,4877$. Sedangkan untuk data angket keaktifan belajar (Kelas III) diperoleh $\chi^2 \text{ hitung} = 4,6685$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5-1 = 4$ diperoleh $\chi^2 \text{ tabel} = 9,4877$. Maka dapat dikatakan bahwa data angket perhatian orang tua dan keaktifan belajar berdistribusi normal karena $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 14 dan 15*.

3. Analisis Data Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Mengenai data perhatian orang tua (variabel bebas) dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019, peneliti mengumpulkan data dari hasil angket yang telah disebarkan di kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang yang telah diisi oleh siswa. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket siswa berjumlah 20 butir soal yang terdiri dari 5 (lima) indikator yang telah penulis tentukan. Indikator dalam pertanyaan angket perhatian orang tua yang telah disebarkan ke siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kisi-kisi Angket Penelitian (Perhatian Orang Tua)

VARIABEL X (Variabel Bebas)	INDIKATOR	NOMER PERTANYAAN
PERHATIAN ORANG TUA	1. Memberikan bimbingan belajar	1, 6, 11, 16.
	2. Memberikan pengawasan terhadap belajar	2, 7, 12, 17.
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	3, 8, 13, 18.
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4, 9, 14, 19.
	5. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenteram	5, 10, 15, 20

Setiap jawaban soal memiliki poin jawaban seperti berikut:

Jawaban (A) atau Selalu mendapatkan poin 4

Jawaban (B) atau Sering mendapatkan poin 3

Jawaban (C) atau Kadang-kadang mendapatkan poin 2

Jawaban (D) atau Tidak Pernah mendapatkan poin 1

Dari hasil jawaban angket siswa dan wali siswa yang telah dikerjakan akan diperoleh hasil yang menunjukkan jumlah poin jawaban yang diperoleh dari angket. Berikut jumlah poin jawaban dan persentase jawaban tentang perhatian orang tua yang telah diisi oleh siswa dan wali siswa.

Tabel 4.5**Persentase Jawaban Responden**

No. Res	Kategori (Siswa) (Orang Tua)	Item Jawaban				Jumlah jawaban	Persentase				Jumlah Persentase (%)
		A	B	C	D		A=%	B=%	C=%	D=%	
1	Abdullah Faiz	8	4	4	4	20	40%	20%	20%	20%	100%
2	Abdullah Hasan Mubarak	12	6	0	2	20	60%	30%	0%	10%	100%
3	Achmad Nauval Anabin	14	2	4	0	20	70%	10%	20%	0%	100%
4	Adelia Zulfa	16	3	1	0	20	80%	15%	5%	0%	100%
5	Air Langga Sasmito	7	6	5	2	20	35%	30%	25%	10%	100%
6	Alvino Ferdiansyah	7	6	5	2	20	35%	30%	25%	10%	100%
7	Amel Nurul Hidayah	5	8	5	2	20	25%	40%	25%	10%	100%
8	Arya Sasmito	9	6	2	3	20	45%	30%	10%	15%	100%
9	Awan Vedka Pradana	12	5	0	3	20	60%	25%	0%	15%	100%
10	Bilqis Faiqotul Ashifa	15	0	0	5	20	75%	0%	0%	25%	100%
11	Muhammad Hanif Masrur	8	4	4	4	20	40%	20%	20%	20%	100%
12	Muhammad Nailul Author	12	6	2	0	20	60%	30%	10%	0%	100%
13	Muhammad Nailur Ridho	13	5	2	0	20	65%	25%	10%	0%	100%
14	M Zhyeda In'am Al Amien	9	1	3	7	20	45%	5%	15%	35%	100%
15	Nucha Mutak'liur Rusyda	15	0	0	5	20	75%	0%	0%	25%	100%
16	Nur Salsu Luthfiyani	5	4	7	4	20	25%	20%	35%	20%	100%
17	Ratna Duhita D Aryaguna	16	2	1	1	20	80%	10%	5%	5%	100%
18	Rona Rifdatul Maghfiroh	11	7	2	0	20	55%	35%	10%	0%	100%
19	Vanessa Afriani	7	4	5	4	20	35%	20%	25%	20%	100%
20	Widhan Khoirun Nawa	8	5	6	1	20	40%	25%	30%	5%	100%
21	Ghiya	12	6	0	2	20	60%	30%	0%	10%	100%
22	Rosyid	5	4	7	4	20	25%	20%	35%	20%	100%

Tabel 4.6

Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua

No. Res	Siswa (A)	Nilai Pertanyaan																			Jumlah	
	Ortu (B)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	(A)	3	4	1	2	2	4	1	1	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	56
2	(A)	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	68
3	(A)	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	70
4	(A)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	76
5	(A)	4	3	2	4	1	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	58
6	(A)	4	3	2	4	1	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	58
7	(A)	3	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	56
8	(A)	3	2	4	3	3	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	61
9	(A)	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	66
10	(A)	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	65
11	(A)	3	4	1	2	2	4	1	1	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	56
12	(A)	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	70
13	(A)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	71
14	(A)	4	4	4	2	1	4	3	4	2	1	4	1	1	4	4	1	1	2	4	1	52
15	(A)	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	65
16	(A)	4	4	4	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	4	2	50
17	(A)	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	73
18	(A)	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	69
19	(A)	2	3	4	2	4	4	3	4	3	1	4	2	1	1	4	1	2	3	2	4	54
20	(A)	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	60
21	(A)	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	59
22	(A)	4	4	4	2	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	4	2	50
	JUMAH																					1363

Tabel 4.7

Data Nilai Perhatian Orang Tua

No.	No. Res	Nilai
1.	R-01	56
2.	R-02	68
3.	R-03	70
4.	R-04	76
5.	R-05	58
6.	R-06	58
7.	R-07	56
8.	R-08	61
9.	R-09	66
10.	R-10	65
11.	R-11	56
12.	R-12	70
13.	R-13	71
14.	R-14	52
15.	R-15	65
16.	R-16	50
17.	R-17	73
18.	R-18	69
19.	R-19	54
20.	R-20	60

21.	R-21	59
22.	R-22	50

Dari tabel diatas peneliti membuat tabel kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai tertinggi dan terendah.

$$\text{Nilai Tertinggi} = 76$$

$$\text{Nilai Terendah} = 50$$

- b. Menentukan rentang nilai (R)

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 76 - 50 + 1$$

$$= 27$$

- c. Menentukan banyak kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,3424)$$

$$= 1 + 4,4299$$

$$= 5,4299 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- d. Menentukan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} = \frac{27}{5} = 5,4 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel 4.8

**Data Kategori Perhatian Orang Tua Siswa Kelas III di
MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Interval Nilai	Frekuensi
1	70 - 76	5
2	65 - 69	5
3	60 - 64	2
4	55 - 59	6
5.	50 - 54	4

Dari tabel tersebut diketahui bahwa yang masuk ke dalam kelas interval 50-54 ada 4 siswa, 55-59 ada 6 siswa, 60-64 ada 2 siswa, 65-69 ada 5 siswa, dan 70-76 ada 5 siswa.

4. Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

Mengenai data keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019, peneliti mengumpulkan data dari hasil angket yang telah disebarkan di kelas III yang telah diisi oleh siswa. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket siswa berjumlah 20 butir soal yang terdiri dari 5 (lima) indikator yang telah peneliti tentukan. Indikator dalam

pertanyaan angket keaktifan belajar yang telah disebarkan ke siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kisi-kisi Angket Penelitian Keaktifan Belajar

VARIABEL	INDIKATOR	NOMER PERTANYAAN
KEAKTIFAN BELAJAR	1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.	1,6,11,16
	2. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan menjawab pertanyaan guru	2,7,12,17
	3. Membaca materi dan mencatat penjelasan guru.	3,8,13,18
	4. Memberikan pendapat ketika diskusi dan mendengarkan pendapat teman.	4,9,14,19
	5. Berlatih	5,10,15,20

	menyelesaikan soal dan berani menyampaikan hasilnya.	
--	--	--

Tabel 4.10

Persentase Jawaban Responden

No. Res	Item Jawaban				Jumlah	Persentase				Jumlah
	A	B	C	D		A=%	B=%	C=%	D=%	
1	14	5	1	0	20	70%	25%	5%	0%	100%
2	16	3	1	0	20	80%	15%	5%	0%	100%
3	11	7	2	0	20	55%	35%	10%	0%	100%
4	20	0	0	0	20	100%	0%	0%	0%	100%
5	11	4	4	1	20	55%	20%	20%	5%	100%
6	10	8	2	0	20	50%	40%	10%	0%	100%
7	11	4	4	1	20	55%	20%	20%	5%	100%
8	13	5	2	0	20	65%	25%	10%	0%	100%
9	18	2	0	0	20	90%	10%	0%	0%	100%
10	9	8	3	0	20	45%	40%	15%	0%	100%
11	9	6	4	1	20	45%	30%	20%	5%	100%
12	15	4	1	0	20	75%	20%	5%	0%	100%
13	16	3	1	0	20	80%	15%	5%	0%	100%
14	10	8	2	0	20	50%	40%	10%	0%	100%
15	15	2	3	0	20	75%	10%	15%	0%	100%
16	10	6	4	0	20	50%	30%	20%	0%	100%
17	17	2	1	0	20	85%	10%	5%	0%	100%
18	16	3	1	0	20	80%	15%	5%	0%	100%
19	10	7	3	0	20	50%	35%	15%	0%	100%
20	11	7	2	0	20	55%	35%	10%	0%	100%
21	16	4	0	0	20	80%	20%	0%	0%	100%
22	14	2	4	0	20	70%	10%	20%	0%	100%

Tabel 4.11

Data Hasil Angket Keaktifan Belajar

No. Res	Nilai Pertanyaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	73
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	75
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68
7	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	65
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	71
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	78
10	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	66
11	3	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	63
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	74
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	72
16	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	66
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	76
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	67
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	69
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	70
JUMLAH																				1562	

Tabel 4.12

Data Nilai Keaktifan Belajar

No.	No.Res	Nilai
1.	R-01	73
2.	R-02	75
3.	R-03	69
4.	R-04	80

5.	R-05	65
6.	R-06	68
7.	R-07	65
8.	R-08	71
9.	R-09	78
10.	R-10	66
11.	R-11	63
12.	R-12	74
13.	R-13	75
14.	R-14	68
15.	R-15	72
16.	R-16	66
17.	R-17	76
18.	R-18	75
19.	R-19	67
20.	R-20	69
21.	R-21	77
22.	R-22	70

Dari tabel diatas peneliti membuat tabel kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai tertinggi dan terendah.

$$\text{Nilai Tertinggi} = 80$$

$$\text{Nilai Terendah} = 63$$

b. Menentukan rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR + 1 \\ &= 80 - 63 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 22 \\ &= 1 + 3,3 (1,3424) \\ &= 1 + 4,4299 \\ &= 5,4299 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} = \frac{18}{5} = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.13

**Data Kategori Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di
MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Interval Nilai	Frekuensi
1	79 - 82	1
2	75 - 78	6
3	71 - 74	4

4	67 – 70	6
5	63 - 66	5

Dari tabel tersebut diketahui bahwa yang masuk ke dalam kelas interval 63-66 ada 5 siswa, 67-70 ada 6 siswa, 71-74 ada 4 siswa, 75-68 ada 6 siswa, dan 79-82 ada 1 siswa.

5. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, pertama-tama diajukan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga dengan keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga dengan keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Di bawah ini tabel kerja mengenai koefisiensi variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14**Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y**

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	56	73	3136	5329	4088
R-2	68	75	4624	5625	5100
R-3	70	69	4900	4761	4830
R-4	76	80	5776	6400	6080
R-5	58	65	3364	4225	3770
R-6	58	68	3364	4624	3944
R-7	56	65	3136	4225	3640
R-8	61	71	3721	5041	4331
R-9	66	78	4356	6084	5148
R-10	65	66	4225	4356	4290
R-11	56	63	3136	3969	3528
R-12	70	74	4900	5476	5180
R-13	71	75	5041	5625	5325
R-14	52	68	2704	4624	3536
R-15	65	72	4225	5184	4680
R-16	50	66	2500	4356	3300
R-17	73	76	5329	5776	5548
R-18	69	75	4761	5625	5175
R-19	54	67	2916	4489	3618
R-20	60	69	3600	4761	4140
R-21	59	77	3481	5929	4543
R-22	50	70	2500	4900	3500
Σ	1363	1562	85695	111384	97294

Dari tabel dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}N &= 22 \\ \sum X &= 1363 \\ \sum Y &= 1562 \\ \sum X^2 &= 85695 \\ \sum Y^2 &= 111384 \\ \sum XY &= 97294\end{aligned}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mencari korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (keaktifan belajar) dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{22(97294) - (1363)(1562)}{\sqrt{\{22(85695) - (1363)^2\} \{22(111384) - (1562)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2140468 - 2129006}{\sqrt{(1885290 - 1857769)(2450448 - 2439844)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{\sqrt{(27521)(10604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{\sqrt{291832684}}$$

$$r_{xy} = \frac{11462}{17083,11}$$

$$r_{xy} = 0,670$$

Dari perhitungan korelasi di atas diketahui $r_{hitung} = 0,670$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,423. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,670^2}}$$

$$t = \frac{0,670\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,4489}}$$

$$t = \frac{0,670(4,427)}{\sqrt{0,5511}}$$

$$t = \frac{2,96609}{0,742361}$$

$$t = 3,995$$

$$dk = n - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	Dk	t Hitung	t Tabel	Keterangan	Hipotesis
Uji t	20	3,995	2,086	Signifikan	Diterima

Dari perhitungan di atas, karena harga t_{hitung} 3,995 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % $(0,05) = 2,086$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,670)^2 \times 100\% \\ &= 0,4489 \times 100\% \\ &= 44,89\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya sumbangan antara variabel (X) perhatian orang tua terhadap variabel (Y) keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 44,89%. Adapun sisanya 55,11% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Membuat Analisis Uji Varian Garis Regresi.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Data yang telah diketahui dari koefisien angket perhatian orang tua (variabel X) dan keaktifan belajar (variabel Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 85695 \\ \sum Y^2 &= 111384 \\ \sum XY &= 97294\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(97294)^2}{85695} \\ &= \frac{9466122436}{85695} \\ &= 110463\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 111384 - \frac{(97294)^2}{85695} \\ &= 111384 - \frac{9466122436}{85695}\end{aligned}$$

85695

$$= 111384 - 110463$$

$$= 921$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{110463}{1}$$

$$= 110463$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{921}{20}$$

$$= 46$$

Jadi,

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{110463}{46}$$

$$= 2401$$

$F_{hitung} = 2401 > F_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% = 4,35
berarti signifikan.

$F_{hitung} = 2401 > F_{tabel}$ pada taraf kesalahan 1% = 8,10
berarti signifikan.

Dari hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16

Daftar Hasil Analisis Regresi Sederhana

Sumber Varian	Db	JK	RK	F _{reg}	F _{tabel}		Kriteria
					5%	1%	
Regresi	1	110463	110463	2401	4,35	8,10	Signifikan
Residu/Sisa	20	921	46				
Total	21	111384	110509				

Dari uraian di atas menunjukkan, bahwa perhatian orang tua terhadap anak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan

Semarang. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yang ditemukan $F_{hitung} = 2401$ pada taraf kebenaran $0,05\% = 4,35$. Maka perbandingannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah H_0 ditolak atau H_a diterima (signifikan).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang ikut menentukan keaktifan belajar siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga semakin baik perhatian orang tua pada belajar anak, maka semakin baik pula keaktifan belajar anak ketika mengikuti pelajaran di sekolah.

6. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi korelasi perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} = 3,995 > t_{tabel} = 2,086$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat korelasi antara perhatian orang tua dengan

keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 =$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) perhatian orang tua terhadap variabel Y (keaktifan belajar) siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang adalah sebesar adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana pengaruh antara perhatian orang tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Berdasarkan deskripsi teoritis diketahui bahwa salah satu yang mempengaruhi proses belajar adalah lingkungan keluarga dimana salah satu diantaranya adalah perhatian orang tua.

Keluarga adalah lingkungan masyarakat terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat *fundamental*, sehingga sangat berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Besar kecilnya persoalan, sumbernya kembali pada pendidikan dan pertumbuhan sejak

dini dalam keluarga, dimana perjalanan anak manusia secara bertahap dimulai sejak terbukanya mata terhadap kehidupan.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang, perhatian dan memberi bimbingan.

Proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan sekitar siswa seperti orang tua, guru, teman, dan lain sebagainya.

Faktor eksternal siswa yang salah satunya adalah orang tua. Orang tua merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan pendidikan anak. Karena pada dasarnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dan sangat

dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan seorang siswa. Perhatian orang tua merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk membekali anak dalam memecahkan masalah-masalah. Faktor tersebut dapat mempengaruhi aktif atau tidaknya anak di sekolah. Maka dari itu faktor tersebut perlu diperhatikan dan dikendalikan sedemikian rupa agar dapat terjadi proses belajar yang baik.

Perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam proses pembelajaran. Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Perhatian orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan belajar anak ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perhatian yang tinggi dari orang tua, maka anak akan terdorong untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran serta mencapai sasaran dan tujuan belajarnya.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perhatian orang

tua dalam mendidik di lingkungan keluarga terhadap keaktifan belajar siswa kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

8. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Faktor Kemampuan

Peneliti melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan

penelitian dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai faktor yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

peneliti miliki. Saran-saran yang diungkapkan oleh peneliti diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Harapan dari peneliti adalah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan sedikit sumbangan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, dan Sambas Ali Muhibbin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Alya, Qonita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- Amti, Emran, dan Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Anam, M. Fais Lathiful, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SDIT Al-Ikhlas Tlogowungu Pati Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*, Semarang: UIN Walisongo, 2016.
- Anni, Cathrina Tri, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Basri, Muh. Mu'inudinillah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Klaten: Indiva, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Famila, Eka Elfrida Dinda, *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Semarang: UIN Walisongo, 2016.

- Gunawan, Ary H, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Iriantara, Yosai, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Erniwaty, Ivony, *Aktifitas dan Pengalaman Belajar*, dalam <http://wordpress.com>, diakses 22 November 2018.
- Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Mujiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Muniroh, Aini, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di Kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Semarang: IAIN Walisongo, 2014.
- Munthe, Bermawi, *Desain Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Insan Madani, 2003.
- Mustaqim, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Semarang: ____, 2011.
- Patmonodewo, Soemarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rifa'I, Achmad, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNESS Press, 2010.
- Rofiq, Aunur, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat Menggunakan Pendekatan CTL dengan Picture and Picture di Kelas III MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang: IAIN Walisongo, 2015.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet IV, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soejono, A.G, *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*, Bandung: Bina Karya, 1980.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sriyati, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Subroto, Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sudharto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: IKIP PGRI Press, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supriyatno, Triyo, dan Moh Padil, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan Bahasa Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Yusuf, Muri, *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press, 2009.

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Siswa

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Abdullah Faiz	III
2.	Abdullah Hasan Mubarak	III
3.	Achmad Nauval Anabin	III
4.	Adelia Zulfa	III
5.	Air Langga Sasmito	III
6.	Alvino Ferdiansyah	III
7.	Amel Nurul Hidayah	III
8.	Arya Sasmito	III
9.	Awan Vedka Pradana	III
10.	Bilqis Faiqotul Ashifa	III
11	Muhammad Hanif Masrur	III
12	Muhammad Nailul Author	III
13	Muhammad Nailurridho	III
14	M. Zhyeda In'am Al Amien	III
15	Nucha Mutala'liur Rusyda	III
16	Nur Salisa Lutfiyani	III
17	Ratna Duhita D Aryaguna	III
18	Rona Rifdatul Maghfiroh	III
19	Vanessa Afriani	III
20	Wildan Khoirun Nawa	III
21	Ghiya	III
22	Rosyid	III

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

VARIABEL X (Variabel Bebas)	INDIKATOR	NOMER PERTANYAAN
PERHATIAN ORANG TUA	1. Memberikan bimbingan belajar	1, 6, 11, 16.
	2. Memberikan pengawasan terhadap belajar	2, 7, 12, 17.
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	3, 8, 13, 18.
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	4, 9, 14, 19.
	5. Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenteram	5, 10, 15, 20

Lampiran 3

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR ANAK

Nama :

No.Abs :

Kelas :

Pengantar :

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)
5. Periksa kembali sebelum angket di serahkan.

ANGKET (Untuk Siswa)

1. Apakah orang tua kamu membimbing kamu dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua menegur kamu ketika kamu tidak bersungguh-sungguh saat belajar di rumah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

3. Apakah orang tua memuji kamu ketika kamu mendapatkan nilai bagus?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

4. Apakah orang tua kamu memberikan buku pelajaran ketika kamu memintanya?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

5. Apakah orang tua kamu mematikan televisi ketika kamu sedang belajar di rumah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

6. Apakah orang tua kamu menasihati kamu tentang pentingnya belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

7. Apakah orang tua kamu mendampingi kamu saat belajar di rumah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

8. Apakah orang tua kamu menjanjikan sesuatu, jika kamu mendapatkan rangking akan diberi hadiah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Pada awal tahun pelajaran baru, apakah kamu selalu diberikan alat tulis baru?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Ketika kamu sedang belajar, apakah orang tua kamu mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu kamu belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Apakah orang tua kamu membantu saat kamu mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Apakah orang tua kamu menanyakan kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama di sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Apakah orang tua kamu memberikan hukuman ketika kamu mendapatkan nilai jelek?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

14. Apakah orang tua kamu menyediakan ruangan khusus untuk kamu belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

15. Apakah orang tua kamu menyuruh kamu belajar ditempat yang terang?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

16. Apakah orang tua menyuruh kamu untuk mengikuti les diluar sekolah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

17. Jika suatu saat kamu pulang sekolah terlambat, apakah orang tua kamu menasihatinya?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

18. Jika orang tua kamu melihat nilai ulangan kamu jelek, apakah orang tua kamu menyarankan agar meningkatkan belajarmu?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

19. Apakah orang tua kamu menyediakan meja khusus untuk belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

20. Apakah orang tua kamu menegur siapapun yang mengganggu kamu saat belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

Lampiran 4

ACC
[Signature]

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR ANAK

Nama : HASAN

No.Abs : 2

Kelas : 3

Pengantar :

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)
5. Periksa kembali sebelum angket di serahkan.

ANGKET (Untuk Siswa)

1. Apakah orang tua kamu membimbing kamu dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua menegur kamu ketika kamu tidak bersungguh-sungguh saat belajar di rumah?
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua memuji kamu ketika kamu mendapatkan nilai bagus?
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua kamu memberikan buku pelajaran ketika kamu memintanya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Apakah orang tua kamu mematikan televisi ketika kamu sedang belajar di rumah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Apakah orang tua kamu menasihati kamu tentang pentingnya belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Apakah orang tua kamu mendampingi kamu saat belajar di rumah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

8. Apakah orang tua kamu menjanjikan sesuatu, jika kamu mendapatkan rangking akan di hadiah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Pada awal tahun pelajaran baru, apakah kamu selalu diberikan alat tulis baru?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Ketika kamu sedang belajar, apakah orang tua kamu mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu kamu belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Apakah orang tua kamu membantu saat kamu mengalami kesulitan dalam belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Apakah orang tua kamu menanyakan kegiatan apa saja yang kamu lakukan selama sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Apakah orang tua kamu memberikan hukuman ketika kamu mendapatkan nilai jelek?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Apakah orang tua kamu menyediakan ruangan khusus untuk kamu belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Apakah orang tua kamu menyuruh kamu belajar ditempat yang terang?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Apakah orang tua menyuruh kamu untuk mengikuti les diluar sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Jika suatu saat kamu pulang sekolah terlambat, apakah orang tua kamu menasihatinya?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Jika orang tua kamu melihat nilai ulangan kamu jelek, apakah orang tua kamu menyarankan agar meningkatkan belajarmu?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Apakah orang tua kamu menyediakan meja khusus untuk belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Apakah orang tua kamu menegur siapapun yang mengganggu kamu saat belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Lampiran 5

DAFTAR NILAI RESPONDEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No. Res	Nama	Nilai
1.	Abdullah Faiz	56
2.	Abdullah Hasan Mubarak	68
3.	Achmad Nauval Anabin	70
4.	Adelia Zulfa	76
5.	Air Langga Sasmito	58
6.	Alvino Ferdiansyah	58
7.	Amel Nurul Hidayah	56
8.	Arya Sasmito	61
9.	Awan Vedka Pradana	66
10.	Bilqis Faiqotul Ashifa	65
11.	Muhammad Hanif Masrur	56
12.	Muhammad Nailul Author	70
13.	Muhammad Nailurridho	71
14.	M. Zhyeda In'am Al Amien	52
15.	Nucha Mutala'liur Rusyda	65
16.	Nur Salisa Lutfiyani	50
17.	Ratna Duhita D Aryaguna	73
18.	Rona Rifdatul Maghfiroh	69
19.	Vanessa Afriani	54

20.	Wildan Ghorun Nawa	60
21.	Ghiya	59
22.	Rosyid	50

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

VARIABEL	INDIKATOR	NOMER PERTANYAAN
KEAKTIFAN BELAJAR	1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.	1,6,11,16
	2. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan menjawab pertanyaan guru	2,7,12,17
	3. Membaca materi dan mencatat penjelasan guru.	3,8,13,18
	4. Memberikan pendapat ketika diskusi dan mendengarkan pendapat teman.	4,9,14,19
	5. Berlatih menyelesaikan	5,10,15,20

	soal dan berani menyampaikan hasilnya.	
--	--	--

Lampiran 7

ANGKET KEAKTIFAN

Nama :

No.Abs :

Kelas :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)
5. Periksa kembali sebelum angket di serahkan.

ANGKET

1. Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
2. Saya memberikan pendapat, ketika ada pertanyaan dari guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
3. Saya menjelaskan hasil jawaban saya kepada teman ketika diminta oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
4. Saya mengacungkan jari untuk maju mengerjakan soal dipapan tulis.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
5. Saya menanggapi jawaban dari teman ketika berbeda pendapat.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
6. Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
7. Saya berani menjadi perwakilan kelompok saat menyampaikan hasil kelompok didepan kelas.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
8. Saya langsung mengerjakan tugas apabila diberi tugas oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
9. Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
10. Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
11. Saya menyampaikan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
12. Saya mendengarkan pendapat teman lain tentang materi pelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah
13. Saya menambahi jawaban yang kurang lengkap yang dikatakan teman.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

14. Saya memperhatikan teman yang sedang mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

15. Saya berani menjadi ketua kelompok saat ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

16. Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok saya.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

17. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

18. Saya berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

19. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

20. Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d.
Tidak Pernah

Lampiran 8

ANGKET KEAKTIFAN

Nama : FAIZ

No.Abs : 1

Kelas : 3

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)
5. Periksa kembali sebelum angket di serahkan.

ANGKET

1. Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.
a. Selalu b. Sering Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Saya memberikan pendapat, ketika ada pertanyaan dari guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang Tidak Pernah
3. Saya menjelaskan hasil jawaban saya kepada teman ketika diminta oleh guru.
a. Selalu Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Saya mengacungkan jari untuk maju mengerjakan soal dipapan tulis.
a. Selalu Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya menanggapi jawaban dari teman ketika berbeda pendapat.
a. Selalu b. Sering Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari.
a. Selalu Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Handwritten signature

7. Saya berani menjadi perwakilan kelompok saat menyampaikan hasil kelompok didepan kelas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Saya langsung mengerjakan tugas apabila diberi tugas oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Saya menyampaikan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Saya mendengarkan pendapat teman lain tentang materi pelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Saya menambahi jawaban yang kurang lengkap yang dikatakan teman.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya memperhatikan teman yang sedang mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya berani menjadi ketua kelompok saat ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok saya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Saya berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

ANGKET KEAKTIFAN

Nama : Alvin

No.Abs : 6

Kelas : (12)

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x)
5. Periksa kembali sebelum angket di serahkan.

ANGKET

1. Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru.
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Saya memberikan pendapat, ketika ada pertanyaan dari guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Saya menjelaskan hasil jawaban saya kepada teman ketika diminta oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Saya mengacungkan jari untuk maju mengerjakan soal dipapan tulis.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Saya menanggapi jawaban dari teman ketika berbeda pendapat.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari.
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Handwritten signature

7. Saya berani menjadi perwakilan kelompok saat menyampaikan hasil kelompok di depan kelas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Saya langsung mengerjakan tugas apabila diberi tugas oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Saya menyampaikan pendapat dalam mengerjakan tugas kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Saya mendengarkan pendapat teman lain tentang materi pelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Saya menambah jawaban yang kurang lengkap yang dikatakan teman.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya memperhatikan teman yang sedang mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya berani menjadi ketua kelompok saat ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya memberikan pendapat setiap diskusi pada kelompok saya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Saya berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Lampiran 9

DAFTAR NILAI RESPONDEN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

No.Res	Nama	Nilai
1.	Abdullah Faiz	73
2.	Abdullah Hasan Mubarok	75
3.	Achmad Nauval Anabin	69
4.	Adelia Zulfa	80
5.	Air Langga Sasmito	65
6.	Alvino Ferdiansyah	68
7.	Amel Nurul Hidayah	65
8.	Arya Sasmito	71
9.	Awan Vedka Pradana	78
10.	Bilqis Faiqotul Ashifa	66
11.	Muhammad Hanif Masrur	63
12.	Muhammad Nailul Author	74
13.	Muhammad Nailurridho	75
14.	M. Zhyeda In'am Al Amien	68
15.	Nucha Mutala'liur Rusyda	72
16.	Nur Salisa Lutfiyani	66
17.	Ratna Duhita D Aryaguna	76
18.	Rona Rifdatul Maghfiroh	75

19.	Vanessa Afriani	67
20.	Wildan Khoirun Nawa	69
21.	Ghiya	77
22.	Rosyid	70

Lampiran 10

		ANALISIS SOAL UJI COBA																			JUMLAH			
NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NILAI		
1	UC-10	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61		
2	UC-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	64		
3	UC-08	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	63		
4	UC-09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75		
5	UC-04	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	53		
6	UC-13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	60		
7	UC-15	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	59		
8	UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	62		
9	UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	67		
10	UC-01	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	61		
11	UC-11	3	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	52		
12	UC-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	72		
13	UC-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	69		
14	UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57		
15	UC-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	68		
16	UC-17	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	51		
17	UC-02	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	71		
18	UC-05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	70		
19	UC-20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	55		
20	UC-14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	54		
21	UC-21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64		
22	UC-06	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	58		
Validitas	r _{tabel}	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	1366		
	r _{hitung}	0,473	1,083	0,494	0,505	0,163	0,483	0,548	0,411	0,429	0,466	0,709	0,445	0,508	0,949	0,469	0,431	0,470	0,380	0,622	0,432			
Reliabilitas	keterangan	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid			
	varians	0.117769	0.117769	0.38016529	0.082644628	1.05991736	0.17355372	0.69628099	0.26652893	0.21694215	0.413223	0.446281	0.413223	0.595041	0.6038358	0.17561983	0.6115702	0.322314	0.60331	0.431818	0.59504	8.32231405	45.62809917	0.8563
																						jumlah varians	varians total	reliabilitas

Lampiran 11

LAMPIRAN 10		ANALISIS SOAL UJI COBA																			JUMLAH			
NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NILAI		
1	UC-10	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	73		
2	UC-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75		
3	UC-08	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69		
4	UC-09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80		
5	UC-04	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	65		
6	UC-13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	68		
7	UC-15	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	65		
8	UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	71		
9	UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78		
10	UC-01	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	66		
11	UC-11	3	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	63		
12	UC-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	74		
13	UC-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75		
14	UC-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68		
15	UC-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	72		
16	UC-17	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	66		
17	UC-02	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	76		
18	UC-05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	75		
19	UC-20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	67		
20	UC-14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	69		
21	UC-21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77		
22	UC-06	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	70		
Validitas	r _{tabel}	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	1562		
	r _{hitung}	0,48106	0,472	0,48824815	0,545	0,56595303	0,439	0,70990904	0,317	0,45868639	0,362563	0,442	0,528	0,497	0,437587	0,487	0,616	0,743	0,434	0,552	0,56651			
	keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
Reliabilitas	varians	0.117769	0.117769	0.38016529	0.082644628	1.05991736	0.17355372	0.69628099	0.26652893	0.21694215	0.413223	0.446281	0.413223	0.595041	0.6033058	0.17561983	0.6115702	0.322314	0.60331	0.431818	0.59504	8.32231405	21.90909091	0.649673977
																						jumlah varians	varians total	reliabilitas

Lampiran 12

CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR SOAL

A. Validitas Butir Soal Tes Uji Coba

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 X = skor tiap butir
 Y = skor total benar dari tiap subjek
 N = jumlah subjek

kriteria:

jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid

Perhitungan:

Berikut perhitungan validitas soal nomor 6, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama

NO	KODE	Butir soal no.2 (X)	Skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-01	4	56	16	3136	224
2	UC-02	3	68	9	4624	204
3	UC-03	4	70	16	4900	280
4	UC-04	4	76	16	5776	304
5	UC-05	3	58	9	3364	174
6	UC-06	3	58	9	3364	174
7	UC-07	3	56	9	3136	168
8	UC-08	4	61	16	3721	244
9	UC-09	3	66	9	4356	198
10	UC-10	4	65	16	4225	260
11	UC-11	4	56	16	3136	224
12	UC-12	3	70	9	4900	210
13	UC-13	4	71	16	5041	284
14	UC-14	4	52	16	2704	208
15	UC-15	4	65	16	4225	260
16	UC-16	2	50	4	2500	100
17	UC-17	4	73	16	5329	292
18	UC-18	4	69	16	4761	276
19	UC-19	4	54	16	2916	216
20	UC-20	4	60	16	3600	240
21	UC-21	4	59	16	3481	236
22	UC-22	2	50	4	2500	100
jumlah		78	1363	286	85695	4876

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(22 \times 4876) - (78 \times 1363)}{\sqrt{\{(22 \times 286 - (78)^2)\} \{(22 \times 85695) - (1363)^2\}}}$$

$$= 0.483$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 22$ diperoleh $r_{tabel} = 0,423$
 karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid

LAMPIRAN

CONTOH PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR SOAL

A. Validitas Butir Soal Tes Uji Coba

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2006:170)

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- X = skor tiap butir
- Y = skor total benar dari tiap subjek
- N = jumlah subjek

kriteria:

jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid

Perhitungan:

Berikut perhitungan validitas soal nomor 2, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama

NO	KODE	Butir soal no.2 (X)	Skor total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-01	4	73	16	5329	292
2	UC-02	4	75	16	5625	300
3	UC-03	4	69	16	4761	276
4	UC-04	4	80	16	6400	320
5	UC-05	4	65	16	4225	260
6	UC-06	4	68	16	4624	272
7	UC-07	4	65	16	4225	260
8	UC-08	4	71	16	5041	284
9	UC-09	4	78	16	6084	312
10	UC-10	3	66	9	4356	198
11	UC-11	3	63	9	3969	189
12	UC-12	4	74	16	5476	296
13	UC-13	4	75	16	5625	300
14	UC-14	4	68	16	4624	272
15	UC-15	4	72	16	5184	288
16	UC-16	4	66	16	4356	264
17	UC-17	4	76	16	5776	304
18	UC-18	4	75	16	5625	300
19	UC-19	3	67	9	4489	201
20	UC-20	4	69	16	4761	276
21	UC-21	4	77	16	5929	308
22	UC-22	4	70	16	4900	280
jumlah		85	1562	331	111384	6052

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$(22 \times 6052) - (85 \times 1562)$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(22 \times 6052) - (85 \times 1562)}{\sqrt{\{(22 \times 331 - (85)^2)\}\{(22 \times 111384) - (1562)^2\}}}$$

$$= 0.48106$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 22$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,423$
karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka soal tersebut valid

Uji Normalitas Perhatian Orang Tua

Hipotesis

- H_0 : Data berdistribusi normal
- H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 : \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimum : 76
- Nilai minimum : 50
- Rentang nilai (R) : $76 - 50 + 1 = 27$
- Banyaknya kelas (k) : $1 + 3,3 \log 27 = 5,430 \approx 5$ kelas
- Panjang kelas (P) : $\frac{27}{5} = 5,400 \approx 5$

Tabel perhitungan Rata-rata dan Simpangan baku

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	56	-13	169
2	68	-1	1
3	70	1	1
4	76	7	49
5	58	-11	121
6	58	-11	121
7	56	-13	169
8	61	-8	64
9	66	-3	9
10	65	-4	16
11	56	-13	169
12	70	1	1
13	71	2	4
14	52	-17	289
15	65	-4	16
16	50	-19	361
17	73	4	16
18	69	0	0
19	54	-15	225
20	60	-9	81
21	59	-10	100
22	50	-19	361
Jumlah	1363		2343

Rata-rata $(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1363}{22} = 61.95$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2343}{22 - 1}}$$

$S^2 = 59.5693$
 $S = 7.72$

Daftar nilai frekuensi observasi

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = \frac{1363}{22} = 61.95$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2343}{22 - 1}}$$

$$S^2 = 59.5693$$

$$S = 7.72$$

Daftar nilai frekuensi observasi

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49.5	- 1.6	0.4467				
50	-	54				0.1138	4	2.2752	1.3075
			54.5	- 1.0	0.3329				
55	-	59				0.2082	6	4.1635	0.8101
			59.5	- 0.3	0.1248				
60	-	64				0.2540	2	5.0798	1.8673
			64.5	0.3	-0.1292				
65	-	69				0.2066	5	4.1329	0.1819
			69.5	1.0	-0.3359				
70	-	76				0.1344	5	2.6877	1.9893
			76.5	1.9	-0.4703				
Jumlah							22		6.1561

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = Luas daerah \times N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 5- 1 = 4, diperoleh

$$x^2_{tabel} = 9.4877$$

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Uji Normalitas Keaktifan Belajar

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika H_0 : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum	:	80	
Nilai minimum	:	63	
Rentang nilai (R)	:	80-63+1 =	18
Banyaknya kelas (k)	:	1+3,3 log 22 =	5.430 \approx 5 kelas
Panjang kelas (P)	:	$\frac{18}{5} =$	3.600 \approx 4

Tabel perhitungan Rata-rata dan Simpangan baku

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	73	4	16
2	75	6	36
3	69	0	0
4	80	11	121
5	65	-4	16
6	68	-1	1
7	65	-4	16
8	71	2	4
9	78	9	81
10	66	-3	9
11	63	-6	36
12	74	5	25
13	75	6	36
14	68	-1	1
15	72	3	9
16	66	-3	9
17	76	7	49
18	75	6	36
19	67	-2	4
20	69	0	0
21	77	8	64
22	70	1	1
Jumlah	1562		570

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1562}{22} = 71.00$$

Simpangan baku (S)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}} = \sqrt{\frac{570}{22}}$$

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum x}{N} = \frac{1562}{22} = 71.00$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{570}{22 - 1}}$$

$$S^2 = 22.9524$$

$$S = 4.79$$

Daftar nilai frekuensi observasi

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			62.5	- 1.8	0.4620				
63	-	66				0.1358	5	2.7155	1.9218
			66.5	- 0.9	0.3262				
67	-	70				0.2846	6	5.6930	0.0166
			70.5	- 0.1	0.0416				
71	-	74				0.3090	4	6.1807	0.7694
			74.5	0.7	-0.2675				
75	-	78				0.1738	6	3.4758	1.8331
			78.5	1.6	-0.4413				
79	-	80				0.0350	1	0.7010	0.1276
			80.5	2.0	-0.4763				
Jumlah							22		4.6685

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = Luas daerah \times N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 5 - 1 = 4, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.4877$

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-3313/Un.10.3/J5/PP.00.9/08/2017

Semarang, 23 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ade Rosita

Nim : 133911050

Judul : **"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Mendidik di Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019."**

Dan Menunjuk Saudara: Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag. sebagai Pembimbing.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Jurusan PGMI

RurRozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
 2. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5350/Un.10.3/DI/TL.00/11/2018 Semarang, 26 November 2018

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Ade Rosita

NIM : 133911050

Kepada Yth.
Kepala MI Islamiyah Podorejo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ade Rosita

NIM : 133911050

Alamat : Ds. Padomasan Rt. 01 Rw. 02 Kec. Reban Kab. Batang

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III DI MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, pada tanggal 26 November 2018 sampai dengan 12 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH
PODOREJO NGALIYAN KOTA SEMARANG
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Kauman No. 1 Podorejo RT.01/X Kec. Ngaliyan Kota Semarang Kode Pos 50187
Telp.081914403078 E-Mail : miislamiyahpodorejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 03/MIIS/037/XII/2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Podorejo Kota Semarang:

Nama : Mudhofar, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah

MENERANGKAN

Bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ade Rosita
NIM : 133911050
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Kota Semarang. Pada tanggal 26 November 2018 sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul:

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK DI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III DI MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Desember 2018
Kepala MI Islamiyah

Mudhofar, S.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3774/Un.10.0/P3/PP.00.9/09/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ADE ROSITA : الطالبة

Batang, 11 Desember 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133911050 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٤ اغسطس ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٢٣)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سما انج، ٢٨ سبتمبر ٢٠١٧

مدير،

محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171668





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.0/P3/PP.00.9/2234/2016

Certificate Number : 120161019

This is to certify that

ADE ROSITA

Student Register Number: 201601421019

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On July 22nd, 2016

and achieved the following result:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
38	41	43	407

*Give in Semarang,
August 22nd, 2016*

Director,



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 19700321 199603 1 003

⁵³ TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

DOKUMENTASI



Peneliti Menerangkan Angket Tentang Perhatian Orang Tua



Peneliti Membacakan Angket Perhatian Orang Tua



Siswa Mengerjakan Angket tentang Perhatian Orang Tua



Peneliti Memeriksa Pekerjaan Siswa



Peneliti Menerangkan Angket Tentang Keaktifan Belajar



Peneliti Membacakan Angket Tentang Keaktifan Belajar



Siswa Mengerjakan Angket Tentang Keaktifan Belajar



Peneliti Membantu dan Memeriksa Pekerjaan Siswa

PROFIL MADRASAH

MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Podorejo adalah lembaga Pendidikan Madrasah yang berada di bawah yayasan Ma'arif NU Kota Semarang Jawa Tengah, yang berdiri pada tanggal, 11 Agustus 1955 dengan Nomor Statistik Madrasah. 112036316074, Nomor Identitas Sekolah. 110720, secara geografis MI Islamiyah Podorejo berada di lingkungan masyarakat pinggiran dalam hal ini masyarakat pedesaan, agraris pertanian, dengan kondisi perekonomian masyarakat rata-rata adalah buruh tani dan buruh pabrik, sejak berdiri MI Islamiyah Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, menyadari bahwa lembaga ini merupakan wahana perjuangan “ *Lii’la kalimatillah* “ (Meninggikan kalimah Allah) dan pelayanan Pendidikan bagi masyarakat, oleh karena itu di sadari perlunya pemikiran Pendidikan berkualitas pelayanan, baik edukatif maupun administratif kepada masyarakat Pendidikan (Internal atau external), sehingga dapat mencapai prestasi piagam PENGAKUAN pada tahun 1985“ DIAKUI “ pada tahun 1994, di SAMAKAN pada tahun 2002 dan TERAKREDITASI TIPE “B” pada tahun 2005.

Disamping itu dalam rangka meningkatkan pelayanan edukatif, MI Islamiyah Podorejo didukung oleh tenaga-tenaga edukatif (guru) dengan derajat akademik variatif , mulai dari SLTA ,D2 (keguruan) dan S1 keguruan. Tenaga-tenaga edukatif tersebut, sebagian besar berstatus yayasan dan mayoritas Guru Tidak Tetap (GTT) dan termasuk tenaga administrasi sekolah atau TU meskipun demikian melalui semangat kerja sama dan budaya kerja yang harmonis dan kondusif , status kepegawaian tersebut tidak meninggalkan kesenjangan, hal demikian karena sistem pengkajian di yayasan MI Islamiyah Podorejo menggunakan standard kehadiran atau jam hadir mengajar.

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

$V_1 = dk \text{ pembilang}$

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33 4,67	3,88 6,93 3,80	3,49 5,95 3,41	3,26 5,41 3,18	3,11 5,06 3,02	3,00 4,82 2,92	2,92 4,65 2,84	2,85 4,50 2,77	2,80 4,39 2,72	2,76 4,30 2,67	2,72 4,22 2,63	2,69 4,16 2,60	2,64 4,05 2,55	2,60 3,98 2,51	2,54 3,86 2,46	2,50 3,78 2,42	2,46 3,70 2,38	2,42 3,61 2,34	2,40 3,56 2,32	2,36 3,49 2,28	2,35 3,46 2,24	2,32 3,41 2,22	2,31 3,38 2,21	2,30 3,36 2,21
13	9,07 4,60 8,86	6,71 3,74 6,51	5,74 3,34 5,56	5,20 3,11 5,03	4,86 2,96 4,69	4,62 2,85 4,46	4,44 2,77 4,28	4,30 2,70 4,14	4,19 2,65 4,03	4,10 2,60 3,94	4,02 2,56 3,86	3,96 2,53 3,80	3,85 2,48 3,70	3,78 2,44 3,62	3,67 2,39 3,51	3,59 2,35 3,43	3,51 2,31 3,34	3,42 2,27 3,26	3,37 2,24 3,21	3,30 2,21 3,14	3,27 2,19 3,11	3,21 2,16 3,06	3,18 2,14 3,02	3,16 2,13 3,00
14	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
15	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
16	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
17	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
18	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
19	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
20	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
21	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
22	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
23	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
24	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
25	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37
26	8,40 4,45 8,28	6,11 3,59 6,01	5,18 3,20 5,09	4,67 2,96 4,58	4,34 2,81 4,25	4,10 2,70 4,01	3,93 2,62 3,85	3,79 2,55 3,71	3,68 2,50 3,60	3,59 2,45 3,51	3,52 2,41 3,44	3,45 2,38 3,37	3,35 2,34 3,29	3,27 2,29 3,22	3,19 2,25 3,15	3,07 2,19 3,07	2,92 2,15 2,91	2,84 2,11 2,82	2,76 2,07 2,73	2,68 2,00 2,65	2,62 1,96 2,59	2,55 1,91 2,51	2,47 1,85 2,44	2,42 1,84 2,37